

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya adalah :

- a. Produk-produk yang perlu mendapatkan prioritas dalam perencanaan dan pengendalian persediaan adalah produk-produk yang memiliki volume penjualan tertinggi. Produk-produk tersebut adalah Pioneer Plush Top ukuran 160x200, Snowy Cosmic ukuran 160x200, Pioneer Plush Top ukuran 120x200, Pioneer ukuran 160x200, Snowy Cosmic ukuran 120x200, Pioneer Standar ukuran 120x200 dengan persentase kumulatif penjualan terhadap total penjualan bulan Januari-Juni pada tahun 2019 sebesar 75 persen.
- b. Pemesanan ekonomis untuk bulan Januari hingga Juni tahun 2019 pada produk Pioneer Plush Top ukuran 160x200 sebanyak 77 unit dalam satu kali pesan dan pemesanan dalam satu semester sebanyak 48 kali, sedangkan untuk produk Snowy Cosmic ukuran 160x200 sebanyak 64 unit dalam satu kali pesan dan pemesanan dalam satu semester sebanyak 40 kali, Pioneer Plush Top 120x200 dalam satu kali pesan berjumlah 62 unit dan dilakukan pemesanan dalam satu semester sebanyak 39 kali, untuk Pioneer Standar ukuran 160x200 sebanyak 60 unit dalam satu kali pesan dan dalam satu semester dilakukan pemesanan sebanyak 38 kali, produk Snowy Cosmic ukuran 120x200 sebanyak 55 unit dalam satu kali pesan dan dalam satu semester dilakukan pemesanan sebanyak 35 kali, sedangkan Pioneer Standard

120x200 sebanyak 51 unit dalam satu kali pesan dan dalam satu semester dilakukan pemesanan sebanyak 32 kali.

c. Pada periode Januari hingga Juni 2019, Metode EOQ Stokatik mampu mengurangi biaya persediaan sebesar Rp13.088.742 atau sebesar 21,68%, dimana total biaya persediaan (yang terdiri dari biaya penyimpanan dan pemesanan) menurut metode EOQ stokastik adalah Rp47.285.579 dibandingkan dengan perhitungan perusahaan adalah Rp60.374.321.

5.2. Saran

- a. Perusahaan perlu mengkaji kembali dan memperbaiki sistem pengendalian persediaan agar dapat memaksimalkan laba.
- b. Perusahaan dapat menggunakan EOQ sebagai referensi untuk mengendalikan persediaan perusahaan, jika tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh untuk produk prioritas dynamic, maka perusahaan harus meningkatkan jumlah persediaan penyangga agar dapat menurunkan tingkat permintaan yang tidak dapat dipenuhi akibat *stock out*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putri Kinanthi, D. H. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Min-Max (Studi Kasus PT. Djitoe Indonesia Tobacco). *Performa Vol. 16*, 87-92.
- Buffa, E. S. (1994). Manajemen Produksi Operasi Modern. Jakarta : Erlangga Edisi 1. Jilid 1.
- Carter, W.K. (2009). Akuntansi Biaya "Cost Accounting". Jakarta : Salemba Empat.
- Christine Mekel, S. A. (2014). Stock Out Analysis: An Empirical Study on Forecasting, Re-Order Point and Safety Stock Level at PT. Combiphar, Indonesia. *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Vol 3(1)*, 52-64.
- Darya Plinere, A. B. (2015). Case Study on Inventory Management Improvement. *Journal Information Technology and Management Science*, 91-96.
- Dian Serena Pulungan, E. F. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode Probabilistik dengan Kebijakan Backorder dan Lost Slaes. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 19*, 38-48.
- Nazar Sohail, 2. H. (2018). A Study of Inventory Management System Case Study. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems, Vol. 10*, 1176-1190.
- Ristono Agus. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, Halasan B. (2013). Perencanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Model Economic Order Quantity. *Jurnal Matematika. Vol. 1*, 469-482.
- Siska, L. S. (2012). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Sungai Budi Di Palembang. *Jurnal Akuntansi STIE MDP*, 1-9.
- Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda. *eJurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 163-173.
- Setyorini, Winarti. (2015). Analisis Persediaan Barang Dagag Beras pada Toko H.S.A. Putra Pangkalan Bun. Pangkalan Bun : Juristek, Vol 4, 34-5

Lampiran

	Satuan	Pioneer Plush Top 160	Snowy Cosmic 160	Pioneer Plush Top 120	Pioneer Std 160	Snowy Cosmic 120	Pioneer Std 120
EOQ	unit	76,64	64,28	62,00	59,80	54,46	50,38
Permintaan Perhari	unit	24,52	17,25	16,05	14,93	12,38	10,59
Jumlah Pemesanan Per Semester	kali	47,99	40,25	38,82	37,44	34,10	31,54
Waktu Antara Pesan	hari	3,13	3,73	3,86	4,01	4,40	4,76
Reorder Point	unit	49,04	17,25	16,05	14,93	12,38	10,59
Safety Stock	unit	31,62	34,25	34,25	44,90	66,81	29,06
Reorder Point + Safety Stock	unit	80,66	51,49	50,29	59,83	79,19	39,65
Total Biaya Pemesanan dan Biaya Penyimpanan	Rupiah	Rp 9.859.961	Rp8.269.277	Rp7.976.408	Rp7.693.011	Rp 7.006.083	Rp6.480.840
Biaya Kehabisan	Rupiah	Rp27.125.255	Rp22.118.724	Rp20.313.091	Rp21.118.311	Rp31.526.301	Rp12.325.555
Total Cost	Rupiah	Rp36.985.215	Rp30.388.001	Rp28.289.499	Rp28.811.322	Rp38.532.383	Rp18.806.395



PT. PRASETYO DJATI BERSAMA

Jalan Medari Cilik, RT.001/RW.016, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta.

PT. PRASETYO DJATI BERSAMA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, bertindak untuk dan atas nama PT. Prasetyo Djati Bersama yang beralamat di Jalan Medari Cilik, RT.001/RW.016, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta menerangkan bahwa :

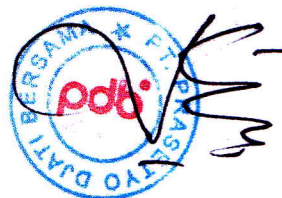
Nama : Benidiktus Stevan Rumlus
No. Mahasiswa : 140421187
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian di PT. Prasetyo Djati Bersama dari tanggal 07 April 2019 sampai 3 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 November 2019

PT. Prasetyo Djati Bersama



Lina Handayani, S.E